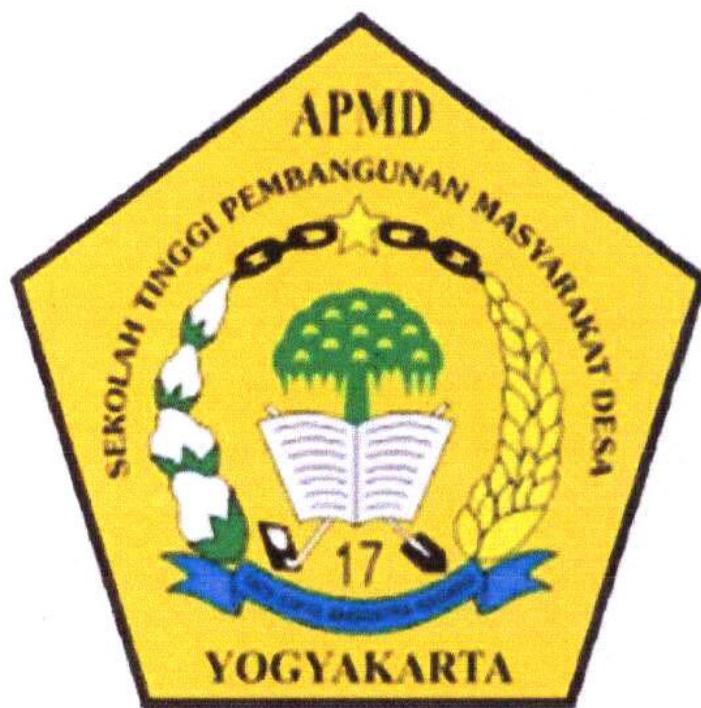


LAPORAN TUGAS AKHIR
PENERAPAN KEGIATAN *QUALITY CONTROL* DALAM PROSES PRODUKSI
KONVEKSI PT JAYA KARYA PASUNDAN KABUPATEN KLATEN

Untuk Memenuhi Syarat Menyelesaikan Pendidikan Program Diploma Tiga



Disusun Oleh:
AGUSTINA WUNDA LEWU
NIM: 19330007

PROGRAM STUDI PEMBANGUNAN MASYARAKAT DESA DIPLOMA TIGA
SEKOLAH TINGGI PEMBANGUNAN MASYARAKAT DESA "APMD"
YOGYAKARTA

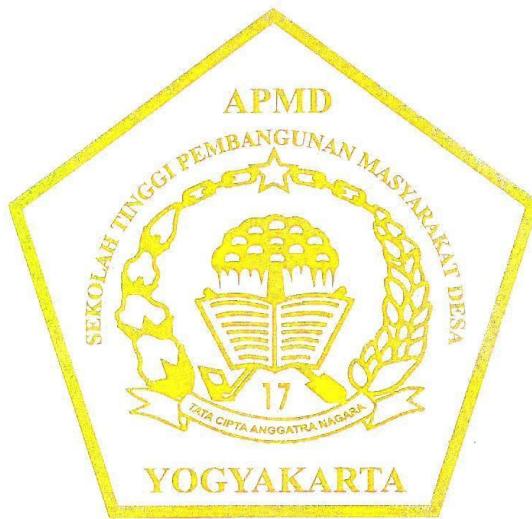
2022



LAPORAN TUGAS AKHIR

PENERAPAN KEGIATAN *QUALITY CONTROL* DALAM PROSES PRODUKSI KONVEKSI PT JAYA KARYA PASUNDAN KABUPATEN KLATEN

Untuk Memenuhi Syarat Menyelesaikan Pendidikan Program Diploma Tiga



Disusun Oleh:

AGUSTINA WUNDA LEWU

NIM: 19330007

PROGRAM STUDI PEMBANGUNAN MASYARAKAT DESA DIPLOMA TIGA

SEKOLAH TINGGI PEMBANGUNAN MASYARAKAT DESA "APMD"

YOGYAKARTA

2022

LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa Laporan Tugas Akhir (LTA) sebagai syarat memperoleh gelar Ahli Madya merupakan hasil karya tulis saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali ang secara tertukis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Saya menyatakan bersedia menerima sanksi pencabuan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lain sesuai peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam LTA ini.

Yogyakarta, Juni 2022



AGUSTINA WUNDA LEWU
NIM: 19330007

HALAMAN PENGESAHAN

Laporan Tugas Akhir ini telah disetujui dan dipertahankan di depan Tim penguji untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Ahli Madya pada Sekolah Tinggi Pemabngunan Masyarakat Desa "APMD" Yogyakarta pada :

Hari : Selasa

Tanggal : 14 Juni 2022

Jam : 12.30 WIB

Tempat : Ruang Ujian STPMD "APMD" Yogyakarta

TIM PENGUJI

Pembimbing/penguji I : Drs. Hardjono, M.Si.

Penguji II : Ir. Christine Sri Widiputri, M.P.

TANDA TANGAN



Mengetahui

Direksi/Pimpinan

JKP **Jaya Karya**
Pasundan

Dwi Narso



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis haturkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Tugas Akhir dengan judul “Penerapan Kegiatan *quality control* dalam proses produksi konveksi PT Jaya Pasundan Kabupaten Klaten.

Pada kesempatan ini saya mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada pihak-pihak yang telah membantu terselesainya Laporan Tugas Akhir ini. Untuk itu saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Sutoro Eko Yunanto selaku Ketua Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa”APMD” Yogyakarta.
2. Ibu Ir. Rini Dorojati, M.S. selaku Ketua Program Studi Pembangunan Masyarakat Desa DiplomaTiga.
3. Ibu Ir. Christine Sri Widiputranti, M.P. selaku dosen Pembimbing Akademik yang telah memberi ilmu, bimbingan dan arahan selama masa perkuliahan.
4. Bapak Drs. Hardjono, M.Si. selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk meberikan kritik dan saran sehingga penulis dapat menyelesaikan laoran ini.
5. Seluruh dosen STPMD”APMD” khusunya Para Dosen Program Studi Pembangunan Masyarakat Desa Diploma Tiga yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan selama penulis berada di bangku kuliah.
6. Bapak Amiruddin, selaku Kepala Desa Gadungan, Kabupaten Klaten atas kesempatan dan kerjasama dan banyak memberi kemudahan selama penulis melakukan kegiatan magang.

7. Bapak Rivaldi Yudha Pahlevy selaku staf Desa Gadungan yang telah membantu penulis dalam memberi banyak informasi selama penulis melakukan kegiatan magang.
8. Bapak Dwi Narso selaku Pelaksana lapangan PT Jaya Karya Pasundan Klaten dan segenap pengurus dan anggota pekerjanya atas keempatan dan bimbingannya selama penulis melakukan kegiatan magang.
9. Kedua orang tua, Bapak Yulius Nono Louru dan Ibu Korlina Koni Ladi yang selalu memberikan doa dan dukungannya, serta kelima saudari Arniati Nono, Marta Wini Leda Kaka, Rince Regi Nani, Yohana Dada Gole, dan Berta Bela Rade Kaka yang telah memberikan dorongan dan semangat.
10. Ayu, Dian, Yumi, Maria, Nova, Chika, Sri selaku teman belajar
11. Teman-teman Kuliah Program Diploma 3 (D3) Pembangunan Masyarakat Desa yang selalu memberikan Motivasi.
12. Semua pihak yang telah membantu dan mendukung penulis yang tidak dapat disebutkan satu-persatu.

Penulis menyadari bahwa Laporan Tugas Akhir ini masih jauh dari sempurna, untuk itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi kebaikan karya ilmiah semoga berikutnya ini bermanfaat bagi para pembaca.

Yogyakarta, Juni 2022

Penulis

AGUSTINA WUNDA LEWU
NIM: 19330007

HALAMAN MOTTO

Tidak akan ada kata menyerah bagi mereka yang terus berusaha dan bekerja keras

Dan tidak akan ada yang gagal dalam memulai suatu pekerjaan, jika terus mengandalkan

_____ Tuhan dalam segala hal. _____

- Penulis

HALAMAN PERSEMBAHAN

Atas berkat dan perlindungan Tuhan Yang Maha Esa Laporan Tugas Akhir ini penulis persembahkan kepada orang-orang yang sangat berarti bagi penulis:

- Ayah dan ibu serta seluruh keluarga yang selalu mendukung dan mendoakan penulis selama kegiatan kuliah sampai selesai

Serta

- Seluruh pihak yang telah bersedia dan meluangkan waktu, dan mendukung penulis dalam menyusun Laporan Tugas Akhir.

Terima kasih atas doa dan dukungan kalian semua, semoga kita selalu diberi kesehatan dan selalu dalam lindunganya-Nya dimanapun kita berada.

Halaman judul.....	ii
Lembar pernyataan	ii
Halaman pengesahan.....	iv
Kata pengantar.....	v
Halaman motto.....	vii
Halaman persembahan.....	viii
Daftar isi	ix
Daftar tabel.....	xi
Daftar lampiran	41
BAB I: PENDAHULUAN	1
A. Latar belakang	1
B. Tujuan magang	3
C. Sasaran dan lokasi magang.....	4
1. Sasaran magang	4
2. Lokasi magang	4
D. Metode.....	4
E. Rangkaian aktivitas dan strategi	6
1. Rangkaian aktivitas magang.....	6
2. Strategi magang	7
F. Peran mahasiswa dalam strategi magang.....	7
G. Hasil yang diharapkan	7

BAB II: DESKRIPSI LOKASI DAN SASARA MAGANG	8
A. Desa Gadungan	8
1. Letak geografis.....	8
2. Keadaan demografi.....	9
3. Keadaan sarana dan prasarana.....	11
B. Keadaan sosial, ekonomi, dan budaya	13
a. Sosial	13
b. Ekonomi	14
c. Budaya	15
C. Deskripsi konveksi PT Jaya Karya Pasundan Klaten.....	16
1. Sejarah	16
2. Struktur organisasi	17
3. Kegiatan konveksi.....	19
BAB III: PELAKSNAAN KEGIATAN MAGANG	19
A. Proses dan tahapan pelaksanaan magang.....	19
B. Pengalaman berharga	36
C. Evaluasi kegiatan magang	36
1. Faktor pendukung.....	36
2. Faktor penghambat.....	37
D. Rekomendasi.....	38
BAB IV: PENUTUP.....	39
Daftar pustaka.....	40
Lampiran	41

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Jumlah penduduk menurut jenis kelamin	9
Tabel 2.2 Jumlah penduduk berdasarkan usia	9
Tabel 2.3 Jumlah penduduk berdasarkan tingkat pendidikan.....	10
Tabel 2.4 Jumlah penduduk berdasarkan agama	10
Tabel 2.5 Jumlah penduduk berdasarkan pekerjaan	11
Tabel 3.1 Matriks analisis SWOT.....	31

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

PT Jaya Karya Pasundan merupakan perusahaan yang fokus pada konveksi beraktivitas dalam menyediakan pakaian *outfit*/seragam untuk sekolah atau pun instansi pemerintah pusat dan daerah, perguruan tinggi, pegawai dan lain-lain. Jaya Karya Pasundan mampu memproduksi aneka produk konveksi yang berkualitas diantaranya kaos, kemeja, jaket almamater, topi, jas hujan, tas.

Menurut *Prawirosentono* (2007), kualitas suatu produk adalah keadaan fisik, fungsi dan sifat suatu produk bersangkutan yang dapat memenuhi selera dan kebutuhan konsumen dengan memuaskan sesuai nilai uang yang telah dikeluarkan. Sedangkan menurut *Goetcsh dan Davis* (1995) kualitas adalah suatu kondisi dinamis yang berkaitan dengan produk, pelayanan, orang, proses dan lingkungan yang memenuhi atau melebih apa yang diharapkan.

Menurut *Jerusalem* (2012:18) konveksi adalah usaha bidang busana secara besar-besaran atau secara masal. Dalam banyak literatur, konveksi ini disebut dengan *home industry*. Menurut Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2014 Tentang Perindustrian pasal 1 ayat 2 industri adalah seluruh bentuk kegiatan ekonomi yang mengolah bahan baku/atau memanfaatkan barang yang mempunyai nilai tambah atau manfaat lebih tinggi, termasuk jasa industri.

Peran wirausaha sangat penting dalam pembangunan, yang mampu menyediakan peluang dan lapangan pekerjaan untuk kesejahteraan masyarakat. Kewirausahaan adalah aktivitas membangun usaha untuk menciptakan produk dan jasa baru dengan cara yang kreatif dan inovatif, dalam menjalankan aktivitasnya. Menurut Jong dan Wennekers, kewirausahaan adalah risiko untuk menjalankan usaha sendiri

dengan memanfaatkan peluang-peluang untuk menciptakan usaha baru atau dengan pendekatan yang inovatif sehingga usaha yang dikelola berkembang menjadi besar dan mandiri dalam menghadapi tantangan-tantangan persaingan.

Dengan demikian industri kecil pun perlu dikembangkan dan dipertahankan guna untuk memperluas lapangan pekerjaan bagi masyarakat, peranan industri kecil perlu didorong agar terus berkembang agar meningkatkan kesejahteraan masyarakat terlebih khususnya masyarakat pedesaan yang masih pengangguran ini menjadi kesempatan usaha bagi masyarakat dalam meningkatkan perekonomiannya.

Pentingnya pembangunan industri kecil salah satunya adalah industri konveksi ini sangat bermanfaat bagi masyarakat yang dapat mendukung pembangunan ekonomi untuk memperluas lapangan pekerjaan bagi masyarakat dengan adanya industri konveksi ini sangat berdampak besar untuk pemberdayaan masyarakat.

Perusahaan yang memproduksi pakaian jadi dalam memproduksi konveksi harus dilaksanakan secara efektif dan efisien agar dalam melakukan aktivitas produksi menghasilkan produk terbaik bagi perusahaan dan juga pelanggan. Untuk memperoleh hasil yang berkualitas dalam konveksi maka harus adanya *quality control* yang bisa mengarahkan bawahannya dalam melaksanakan produksi, agar tidak terjadi penyimpangan seperti kerusakan. *Quality control* sangat penting apalagi terkait dengan kerapian, dalam pekerjaan agar dapat di selesaikan secara jelas, benar, dan tepat waktu serta berkualitas. Penerapan *quality control* ini menjadi penting agar dalam memproduksi konveksi dapat penanganan cepat jika terjadi kerusakan, apalagi sangat berpengaruh terhadap kerapian, kualitas, dan keindahan. *Quality control* juga merupakan salah satu aktivitas dalam menghendel semua kegiatan yang ada dalam sebuah perusahaan konveksi sehingga suatu perusahaan menciptakan suatu produk yang berkualitas sesuai standar yang ditetapkan, mulai dari

proses, tujuan dan tahapan yang jelas. Perusahaan perusahaan dapat memperoleh suatu produk yang baik dan berkualitas, juga dapat memberikan inovasi dalam pencegahan masalah-masalah yang dihadapi. *Quality control* ini harus benar-benar diterapkan dengan baik dalam melakukan kegiatan konveksi untuk mempertahankan suatu kualitas produk dalam sebuah perusahaan dengan meningkatkan dan mengoreksi hasil produksi terus menerus untuk mendapatkan hasil yang baik dan segera mendapatkan penanganan secara cepat, jika terjadi kerusakan.

Dari uraian diatas rumusan masalah yaitu:

1. Bagaimana pelaksanaan/mekanisme *quality control* di PT Jaya Karya Pasundan
2. Kendala apa saja yang dihadapi dalam produksi konveksi di PT Jaya Karya Pasundan Klaten?

B. Tujuan Magang

1. Mahasiswa mampu memahami proses produksi konveksi yang ada di PT. Jaya Karya Pasundan
2. Mahasiswa memahami cara mengatasi kendala yang dihadapi PT. Jaya Karya Pasundan
3. mahasiswa mampu memahami mekanisme *quality control* di PT Jaya Karya Pasundan

C. Saran dan Lokasi Magang

1. Sasaran

Sasaran magang adalah industri konveksi PT. Jaya Karya Pasundan

2. Lokasi

Lokasi magang PT. Jaya Karya Pasundan Klaten yang beralamat di Warkshop: Jalan Raya PTPN X No. 10, Gadungan Wedi, Kabupaten Klaten.

D. Metode

Metode yang digunakan penulis dalam melaksanakan magang ini menggunakan analisis SWOT. Strategi ini menjadi metode yang akan dilaksanakan penulis dalam membahas permasalahan-permasalahan yang dihadapai PT. Jaya Karya Pasundan.

Analisis SWOT (*strength, weakness, opportunity, threat*). Swot adalah suatu cara untuk mengetahui kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman dalam sebuah proyek atau sesuatu yang ingin dikerjakan.

1. *Strength* (kekuatan)

Kekuatan adalah sumber daya, keterampilan atau keunggulan-keunggulan lain yang berhubungan dengan para pesaing dan kebutuhan pasar yang dapat dilayani oleh perusahaan.

2. *Weakness* (kelemahan)

Kelemahan adalah keterbatasan atau kekurangan dalam sumber daya, keterampilan, dan kapabilitas yang efektif menghambat kinerja perusahaan. Keterbatasan tersebut dapat berupa fasilitas, sumber daya keuangan, kemampuan manajemen dan keterampilan serta pemasaran dapat merupakan sumber dari kelemahan perusahaan

3. *Opportunity* (peluang)

Peluang adalah situasi penting yang menguntungkan dalam lingkungan perusahaan.

Kecenderungan-kecenderungan penting merupakan salah satu peluang.

4. *Threat* (ancaman)

Ancaman adalah situasi penting yang tidak menguntungkan dalam lingkungan perusahaan. Ancaman merupakan pengganggu utama bagi posisi sekarang atau yang diinginkan perusahaan. Adanya peraturan-peraturan pemerintah yang baru atau yang direvisi dapat merupakan ancaman bagi kesuksesan perusahaan.

ALI	STRENGTH (S)	WEAKNESS (W)
ALE	Menetukan faktor-faktor kekuatan internal	Menentukan kelemahan internal
OPPORTUNITY (O)	STRATEGI SO	STRATEGI WO
Mentukan faktor-faktor yang menjadi peluang eksternal	Menciptakan strategi yang menggunakan kekuatan untuk mengatasi ancaman memanfaatkan peluang	Menciptakan strategi yang meminimalkan kelemahan untuk memanfaatkan peluang
TREATH (T)	STRATEGI ST	STRATEGI WT
Menentukan faktor-faktor yang menjadi ancaman eksternal	Menciptakan strategi yang menggunakan kekuatan untuk mengatasi ancaman	Menciptakan strategi yang meminimalkan kelemahan dan menghindari ancaman

Keterangan

Ali: analisis lingkungan internal

Ale: analisis lingkungan eksternal

a. Strategi SO

Strategi ini dibuat berdasarkan jalan pikir kelompok, yaitu dengan memanfaatkan seluruh kekuatan untuk merebut dan memanfaatkan peluang sebesar-besarnya.

b. Strategi ST

Strategi ini adalah strategi dalam menggunakan kekuatan internal yang memiliki kelompok untuk mengatasi ancaman.

c. Strategi WO

Strategi ini diterapkan berdasarkan pemanfaatan peluang yang ada dengan cara meminimalkan kelemahan yang ada.

d. Strategi WT

Strategi ini didasarkan pada kegiatan yang bersifat defensif dan berusaha meminimalkan kelemahan yang ada serta menghindari ancaman.

E. Rangkaian strategi

1. Rangkaian aktifitas berinisiatif melakukan magang di PT Jaya Karya Pasundan Klaten dengan durasi waktu 40(empat puluh) hari

Pemagang dalam melakukan kegiatan magang dilapangan yaitu dalam bentuk kegiatan, tahap-tahap kegiatan dan waktu dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Bentuk-bentuk dan tahapan kegiatan;

1. Perizinan

Mengurus dan mengantar surat perizinan dari kampus kepada pihak-pihak terkait dalam kegiatan magang

2. Observasi dan wawancara

Pengamatan lokasi atau tempat magang di PT. jaya Karya Pasundan Klaten, di Desa Gadungan, Kecamatan Wedi, Kabupaten Klaten. Pengumpulan data juga dilakukan melalui wawancara dan dokumentasi dengan melakukan tanya jawab secara langsung kepada informan untuk memperoleh data tentang potensi masalah yang ada di PT Jaya Karya Pasundan

3. Perkenalan

Kegiatan perkenalan antara peserta magang pengurus dan anggota karyawan di PT Jaya Karya Pasundan

2. Strategi magang

Adapun strategi magang dapat di tempuh melalui

Pelatihan kerja

Pemagang dapat melakukan praktik langsung di konveksi pada setiap kegiatan berlangsung agar dapat mengetahui kendala yang di hadapi dalam menjahit.

F. Peran Mahasiswa dalam Kegiatan Magang

Praktek kerja

Praktek kerja adalah bentuk kegiatan pembelajaran yang memberikan wawasan dan pengalaman praktis kepada mahasiswa mengenai kegiatan *rill* didunia industry, dunia usaha dan dunia kerja(IDUKA) (bukan disatuan pendidikan) yang dilaksanakan selama 1-2 semester (setara 20-40 sks).

G. Hasil yang diharapkan

1. Dapat bermanfaat bagi pemagang untuk mendapatkan pengalaman dan keterampilan kerja hal konveksi
2. Pemagang dapat mengembangkan ilmu-ilmu yang didapat selama mengikuti pendidikan Program Studi Pembangunan Masyarakat Desa khususnya matakuliah Kewirausahaan dan Pengorganisasian Masyarakat.

BAB II
DESKRIPSI LOKASI DAN SASARAN MAGANG
DESA GADUNGAN, KECAMATAN WEDI, KABUPATEN KLATEN

A. DESKRIPSI UMUM DESA GADUNGAN

1. Letak Geografis

Desa Gadungan merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Wedi Kabupaten Klaten Provinsi Jawa Tengah yang jumlah penduduknya sebanyak 1,497 jiwa

a. Batas Wilayah

Secara administrasi Desa Gadungan dibatasi oleh beberapa daerah yaitu:

Sebelah utara	:	Desa Gandes
Sebelah selatan	:	Desa Canan
Sebelah Barat	:	Desa Kalitengah
Sebelah Timur	:	Desa Pandes

b. Keadaan Iklim dan Topografi

Ketinggian tanah dari permukaan air laut	:	147m
--	---	------

Suhu rata-rata	:	28°C
----------------	---	------

c. Orbitasi

Orbitasi Desa Gadungan Kecamatan Wedi Kabupaten Klaten Provinsi Jawa Tengah Yaitu:

Jarak dari pusat pemerintah kecamatan	:	0,5 km
---------------------------------------	---	--------

Jarak dari ibukota pemerintah kota administratif	:	5 km
--	---	------

Jarak dari ibukota kabupaten kotamadia dati II	:	4 km
--	---	------

Jarak dari ibukota provinsi I : 100 km

Jarak dari ibukota negara : 400 km

d. Luas dan Penggunaan Lahan

Luas tanah yang merupakan tanah kas Desa/Kelurahan 1,759 ha

2. Keadaan Demografis

1. Jumlah penduduk menurut jenis kelamin

Tabel 2.1

Penduduk menurut jenis kelamin

No	Jenis kelamin	Jumlah(jiwa)	Perentase (%)
1	Laki-laki	720	48,1
2	Perempuan	777	51,90
Jumlah		1.497	100,00

Sumber: monografi Desa Gadungan 2022

Berdasarkan tabel 2.1 jumlah penduduk perempuan 777 dan jumlah laki-laki 720, sehingga total keseluruhannya adalah 1.497. jumlah penduduk perempuan lebih banyak 51,90% dari pada penduduk laki-laki dan jumlah KK 547

2. Jumlah penduduk menurut usia

Tabel 2.2

Penduduk berdasarkan usia

No	Usia	Jumlah	Persentase(%)
1	0-15	435	29,00
2	>15-65	786	52,00
3	>65 tahun keatas	286	19,00
Jumlah		1.497	100,00

Sumber: monografi Desa Gadungan 2022

Berdasarkan tabel 2.2 bahwa jumlah penduduk berdasarkan struktur umur Dari umur >15-65 lebih banyak dengan jumlah 786 dengan persentase 52,00%

3. Jumlah penduduk menurut tingkat pendidikan

Tabel 2.3

Penduduk menurut tingkat pendidikan

No	Tingkat pendidikan	Jumlah(jiwa)	Persentase(%)
1	Tidak tamat SD/tidak sekolah	342	22,92
2	Sekolah Dasar/sederajat	201	13,48
3	SLTP	238	15,96
4	SLTA	529	35,45
5	DIPLOMA III	50	3,35
6	S1	128	8,58
S7	S2	4	0,26
JUMAH		1.497	100,00

Sumber: monografi Desa Gadungan 2022

Berdasarkan tabel 2.3 pendidikan di Desa Gadungan dilihat dari tingkat pendidikan lulusan SLTA dengan persentase 35,45, dari lulusan diatas ada yang melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi dan ada juga yang langsung bekerja. Di lihat dari tingkat pendidikan tidak tamat SD/tidak sekolah, ada beberapa orang yang memang tidak sekolah, dan yang belum sekolah masih merupakan anak dibawah umur/belum cukup umur

4. Jumlah penduduk menurut agama

Tabel 2.4

Jumlah penduduk berdasarkan agama

No	Agama	Jumlah(jiwa)	Persentase(%)
1	Islam	1,278	85,37
2	Kristen protestan	18	1,20
3	Kristen khatolik	201	13,43
Jumlah		1.497	100,00

Sumber: monografi Desa Gadungan 2022

Berdasarkan tabel 2.5 penduduk Desa Gadungan lebih dominan memeluk agama islam dan selain itu penduduk memeluk agama Kristen protestan dan Kristen khatolik

5. Jumlah penduduk menurut mata pencakarian

Tabel 2.5

Jumlah penduduk berdasarkan pekerjaan

No	Jenis pekerjaan	Jumlah(jiwa)	Persentase(%)
1	Tidak bekerja	215	14,36
2	Mengurus rumah tangga	141	9,41
3	Pelajar/mahasiswa	310	20,70
4	Pensiun	19	1
5	Pegawai negeri sipil	91	6
6	Tentara/polri	3	0,20
7	Petani/pekebun dan peternakan	9	1
8	Swasta	238	15,89
9	Buruh harian lepas	410	27,38
10	Lainnya	61	4,07
Jumlah		1.497	100,00

Sumber: monografi Desa Gadungan 2022

Bersadsarkan tabel 2.5 dapat disimpulkan bahwa masyarakat mayoritas sebagai buruh harian lepas dengan jumlah 410.

3. Keadaan sarana dan prasarana

- a. Sarana dan prasarana kantor desa
 1. BumDes : 1 unit
 2. Poliklinik desa : 1 buah
 3. Bhabinkamtibmas : 1 buah
 4. Karangtaruna : 1 buah
 5. Pkk : 1 buah
 6. BPD : 1
 7. LPMD : 1 buah
 8. BABINSA : 1 buah
 9. Puskesmas : 1 buah

10. Lapangan tenis : 1 buah
- b. Prasarana kesehatan
- Masyarakat telah sadar akan pentingnya kesehatan apa bila warga masyarakat sakit sebagian berobat ke tenaga medis yang didukung oleh adanya puskesmas. Selain itu juga ada fasilitas berupa posyandu yang dipergunakan untuk penimbangan balita yang sudah dimanfaatkan secara optimal.
- c. Sarana pendidikan
- Dalam rangka peningkatan kesejahteraan dan pembangunan di berbagai bidang tentunya dibutuhkan pengetahuan dan wawasan maka pendidikan formal sangat dibutuhkan untuk menunjang kehidupan, sehingga sarana pendidikan yang memadai sangat dibutuhkan. Adapun fasilitas pendidikan yang ada di Desa Gadungan yaitu:
- a. Tk : 2 buah
 - b. SD : 2 buah
- d. Prasarana Ibadah
- Secara umum kehidupan beragama di Desa Gadungan berkembang secara dinamis dan dapat hidup rukun antara umat beragama, sehingga tempat peribadatan di Desa Gadungan sudah memadai. Adapun fasilitas ibadah yang ada di Desa Gadungan yaitu:
- a. Masjid : 3 buah
 - b. Musholah : 4 buah
 - c. Gereja : 1 buah

e. Prasarana Umum

Selain yang sudah dijelaskan di atas sarana prasarana umum didesa Gadungan yaitu air bersih yang bisa dijangkau oleh masing-masing warga disetiap rumah, ada yang memiliki subur galian dan juga dari sumber PDAM. Selain itu juga ada jalan umum, yang bisa menghubungkan suatu desa ke desa lain, dan ada jalan yang mudah dijangkau oleh warga untuk menempuh pasar terdekat.

f. Sarana Transpotasi Umum

Sarana transpotasi umum di Desa Gadungan belum ada sehingga masyarakat pada umumnya masih menggunakan kendaraan pribadi, yaitu sepeda motor dan mobil.

g. Sarana Komunikasi dan Informasi

Didesa Gadungan pada umumnya masyarakat sudah memiliki *handphone* masing-masing yang dapat digunakan untuk mendapatkan informasi, melalui grup *facebook* dan internet. Desa Gadungan belum memiliki *website* untuk mempermudah masyarakat dalam mendapatkan informasi yang berkaitan dengan Desa, untuk menyebarkan infomasi masih menggunakan surat, dan papan informasi.

B. Keadaan Sosial, Ekonomi, dan Budaya

1. Keadaan sosial

Kondisi sosial kemasyarakatan dan kehidupan bermasyarakat di Desa Gadungan berjalan dengan baik. Sikap Solidaritas sesama orang bergotong royong dan tolong menolong terpelihara sajak dahulu. Hal ini terjadi karena adanya ikatan emosional sesama masyarakat, sehingga hubungan pemerintah dan masyarakat terjalin dengan baik, sekaligus

menjadi kekuatan bagi pemerintah desa dalam mengelola pemerintah dan kemasyarakatan. Tolak ukur ini dapat dilihat dari kelancaran dan ketertiban administrasi pemerintahan Desa yang cukup baik, serta berfunginya struktur pemerintahannya sendiri. Selain itu musyawarah dalam mengambil suatu keputusan juga masih sangat dijaga dalam masyarakat. Hal ini dapat dilihat dari keadaan sosialnya juga sebagai berikut:

- a. Pendidikan di Desa Gadungan cukup bagus karena sebagian besar penduduknya tamatan SMA, DIPLOMA, DAN S1
- b. Kesehatan pelayanan kesahatannya di Desa Gadungan juga bagus mulai dari pelayanan di Puskesmas, posyandu dan juga tersedianya sarana air bersih.
- c. Pemukiman masyarakat di Desa Gadungan sudah cukup bagus dan sebagian besar memiliki tempat tinggal pribadi.

2. Keadaan ekonomi

- a. Sebagian warga Desa Gadungan adalah petani yang memanfaatkan lahan sawah pekarangan sekitar pemukiman
- b. Keadaan Peternakan di Desa Gadungan adalah peternak sapi dan kambing namun belum begitu dikembangkan karena tidak semua warga adalah peternak
- c. Perkebunan tidak semua warga di Desa Gadungan memiliki lahan perkebunan karena dengan keterbatasan lahan yang dimiliki warga masyarakat.
- d. Keadaan industri dan kerajinan perkembangan industri lokal seperti pemanfaat potensi, kerajinan batik belum berjalan dengan baik karena keterbatasan sumber daya manusia dan kurangnya kreativitas masyarakat

- e. Sebagian besar masyarakat di Desa Gadungan adalah buruh harian lepas, masyarakat mengambil pekerjaan borongan harian dari industri untuk mendapatkan upah sesuai pekerjaan yang dilakukan.

3. Budaya

Budaya di Desa Gadungan masih dilakukan sejak dahulu secara turun temurun, yang masih sering dilakukan sampai sekarang yaitu:

- a. Tradisi sadranan, tradisi ini dilakukan untuk menyambut bulan Ramadhan
- b. Tradisi syawalan, tradisi ini dilakukan selama tujuh hari setelah merayakan hari raya idul fitri
- c. Tradisi wetongan, tradisi ini dilakukan untuk menyambut bayi yang baru lahir

C. Deskripsi Konveksi PT Jaya Karya Paundan

1. Sejarah

PT Jaya Karya Pasundan Klaten, merupakan cabang dari PT Jaya Karya Pasundan yang berada di Jakarta Pusat yang didirikan oleh bapak Faisal sejak tahun 2018, perusahaan ini fokus pada konveksi yang beraktivitas dalam menyediakan pakaian outfit/seragam untuk sekolah atau instansi pemerintah dipusatmaupun daerah, perguruan tinggi dan sekolah. PT Jaya Karya Pasundan mampu memproduksi aneka produk konveksi yang berkualitas diantaranya kaos, kemeja, jaket almamater, topi, dan konveksi lainnya.

Adanya industri konveksi dapat membantu perekonomian masyarakat untuk memperbaiki kondisi ekonomi, terutama masyarakat yang mempunyai kreativitas dalam menjahit dapat mengembangkan potensi dirinya dalam berkreatif dalam hal konveksi. Adapun tujuan dari industri konveksi ini adalah:

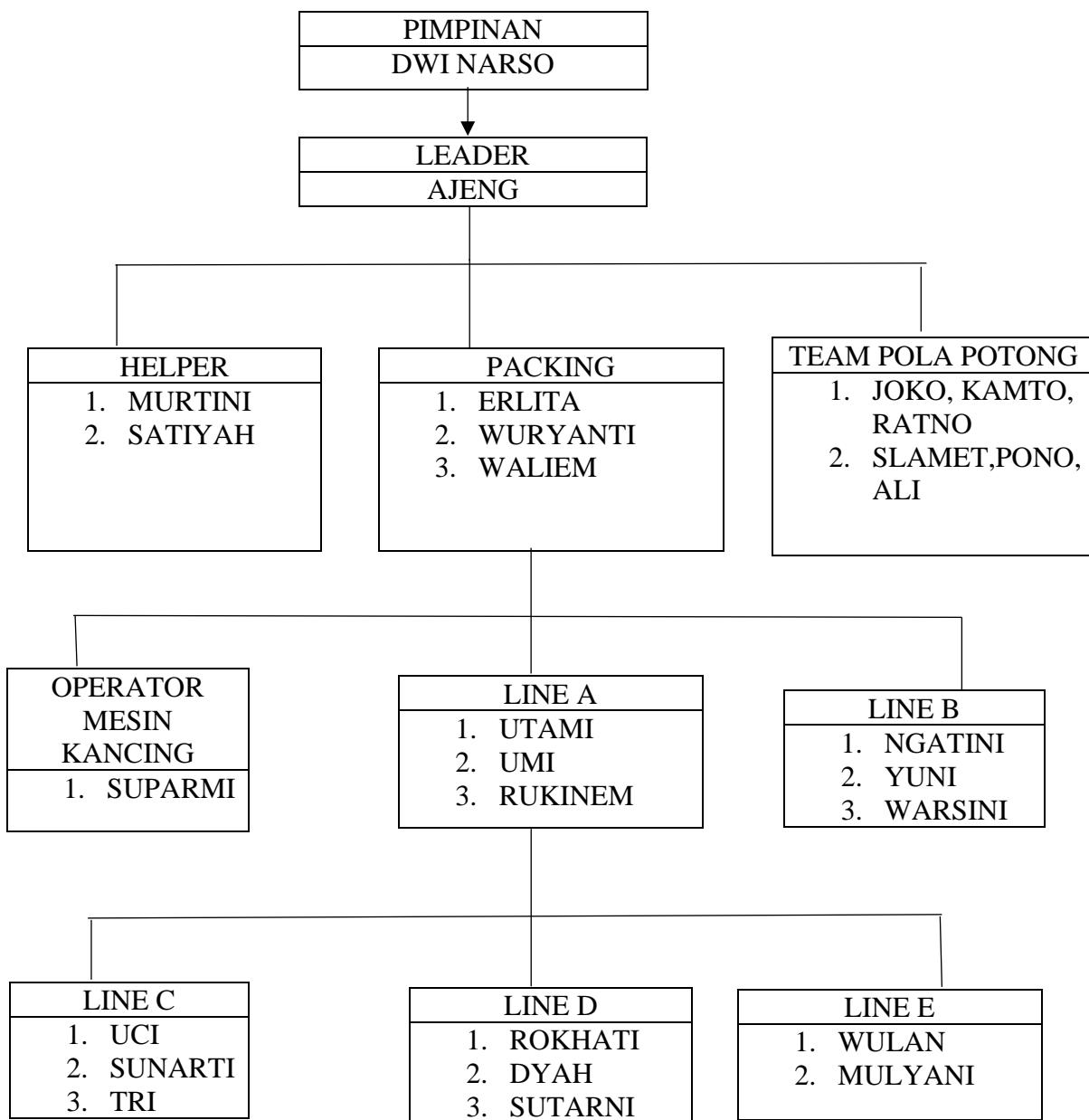
- a. Menigkatkan taraf kehidupan bagi masyarakat
- b. Mengurangi jumlah pengangguran
- c. Meningkatkan potensi diri masyarakat dalam mengembangkan kreativitasnya.

2. Struktur PT Jaya Karya Pasundan

Karyawan yang PT Jaya Karya Pasundan berjumlah 31 orang. Berikut daftar dan struktur organisasinya.

STRUKTUR ORGANISASI PT. JAYA KARYA PASUNDAN KLATEN

Desa Gadungan, Kec. Wedi, Kab. Klaten, Jawa Tengah



Sumber: dari buku profil JKP

Dari struktur diatas masing-masing karyawan memiliki fungsinya masing-masing, yaitu:

a. Pimpinan

- a. Menerima pesanan, dan mengontrol masuk dan keluarnya barang
- b. Mengontrol kebutuhan karyawan
- c. Mengontrol karyawan

b. *Leader*

- a. Mengontrol kebutuhan karyawan
- b. Control potongan
- c. Control jahit
- d. Control kebutuhan jahit
- e. Control packing, keluarnya barang yang mau dikirim

c. Team pola potong

- a. Potong bahan sesuai pola
- b. Melayani kebutuhan karyawan jika membutuhkan bahan yang harus di potong sesuai dengan pola yang ada.

d. *Helper*

- a. Gosok lapisan klep kancing/tempat kancing dan lubang kancing
- b. Menyiapkan kebutuhan penjahit seperti kantong kaos, celana, karet celana, selain itu juga halper bisa membantu dalam menggunting kerak untuk kebutuhan penjahit.

e. Operator mesin kancing

Untuk pelubangan kancing dan memasang kancing

Untuk kaos yang sudah jadi.

f. Packing

- a. Membuang benang, dan treaming, disamping itu sambil mengontrol akan kualitas kaos jadi apakah benar-benar sudah rapih dan tidak jahitan yang terlewat, jika ada maka dengan secepatnya akan dikembalikan kepada operator untuk di perbaiki secara cepat.

g. Perline

Disetiap line tugasnya adalah menjahit, disisi lain setiap line sudah memiliki mesin obras, setelah sudah dijahit atau produksi dari awal Kecuali pada line D yang memiliki mesin overdak, agar baju itu menjadi lebih sempurna dan siap di treaming dan di packing.

3. Kegiatan kelompok

Kegiatan rutin di PT Jaya Karya Pasundan Klaten adalah menjahit, memproduksi pakaian jadi, potong kain, dan *packing* yang berlangsung selama 6 hari kerja dengan berbagai macam *outfit* yang dilakukan, dalam kerja rutin ini karyawan maupun perusahaan sudah melakukan kegiatannya dengan baik, dengan kerja produktif dan tepat waktu, untuk mencapai target yang ditentukan, sehingga tidak terjadinya keterlambatan dalam pengiriman output pada pelanggan, untuk menjaga loyalitas pelanggan, perusahaan selalu memberikan kualitas yang baik, ketepatan waktu, harga terjangkau, transaksi mudah, dan berpengalaman, sehingga dalam suatu industri konveksi ini memiliki karyawan yang produktif dan berpengalaman dalam menjahit

kegiatan kelompok/karyawan selain menjahit di perusahaan/industri konveksi juga memiliki kerja sampingan dirumah, dengan kegiatan yang sama yaitu menjahit, mengerjakan pesanan yang diambil untuk mengisi waktu kosong dirumah, dan juga dapat membantu perekonomian mereka, ini juga menjadi

kegiatan rutin bagi karyawan untuk terus mengembangkan inovatif dan kreativitas mereka dalam menjahit, sehingga dalam menjahit memberikan yang terbaik dalam hal ini menjadikan hal yang positif dan sangat bermanfaat bagi diri sendiri, dan menjadikan potensi diri mereka sebagai keuntungan dalam hal menjahit dan dapat membuka usaha sendiri dirumah dengan berbagai pengalaman yang mereka sudah lakukan dalam menjahit berbagai outfit/seragam ini sangat mudah bagi karyawan untuk mengembangkan kreatifitas yang ada dalam diri mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- David, Fred R. 2006 . SWOT *dalam perusahaan*, Jakarta: Salemba Empat
- Goetcsh dan David (1995). *Manajemen mutu terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara
- Prawirosentono (2007). *Manajemen Mutu Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara
- Rangkuti Freddy, 2002. *Analisis SWOT: Teknik Membedakan Kasus Bisnis*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2014 Tentang Perindustrian